

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 BUBULAN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Oleh :

Fivety Adzmawiyah
NIM. D91215095



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPELSURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FEBRUARI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIVETY ADZMAWIYAH

NIM : D91215095

Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 BUBULAN BOJONEGORO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 16 Januari 2019

Yang menyatakan,



Fivety Adzmawiyah
NIM. D91215095

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : FIVETY ADZMAWIYAH

NIM : D91215095

Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 BUBULAN BOJONEGORO

Ini telah diperiksa dan setuju untuk diujikan.

Surabaya, 16 Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud., M.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002



Dr. W. Ah. Zakki Fuad, M.Ag
NIP. 197404242000031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fivety Adzmawiyah

Ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 04 Februari 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan,



Ali Mas'ud

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I.

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

H. M. Nawawi

Drs. H. M. Nawawi, M.Ag.

NIP. 195704151989031001

Penguji II,

H. Ahmad Zaini

Drs. H. Ahmad Zaini, MA.

NIP. 197005121995031002

Penguji III,

Moh. Faizin

Moh. Faizin, S.Ag, M.Pd.I.

NIP. 197208152005011004

Penguji IV,

Dr. H. An. Zakki Fuad

Dr. H. An. Zakki Fuad, M.Ag.

NIP. 197404242000031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FIVETY ADZMAWIYAH
NIM : D91215095
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
E-mail address : fivtyadzmauiyah18@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BUBULAN BOJONEGORO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Februari 2019

Penulis

(Fivety Adzmawiyah)

Saat ini kepribadian guru masih menjadi permasalahan dalam pendidikan kita, guru yang seharusnya menampilkan kepribadian yang layak, justru melakukan tindakan yang melangkahi kepribadian yang harus dimilikinya, kekerasan, ketidakjujuran, dan tindakan amoral lainnya yang dilakukan oleh guru merupakan permasalahan kepribadian yang perlu diperbaiki.

Terlebih lagi dalam pendidikan agama Islam, dalam pendidikan agama Islam hakikat dari tujuan pendidikan agama Islam adalah insan yang memiliki dimensi religious, budaya, dan berkemampuan ilmiah, untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam dibutuhkan beberapa unsur terpenting yang saling melengkapi diantaranya yaitu keberadaan tenaga pendidik atau yang biasa disebut dengan guru. Dalam pendidikan agama Islam, guru memiliki peran penting yaitu berdakwa, mengajarkan atau menyebarkan syari'at Islam bagi para pemeluknya, serta membentuk atau membangun moral peserta didik menjadi manusia yang bermoral Islami, akan tetapi selama ini guru pendidikan agama Islam disebagian sekolah dianggap kurang berhasil dalam menggarap sikap dan perilaku keberagamaan peserta didik serta membangun moral dan etika bangsa.

Sebagaimana persoalan akhlak yang sering terjadi di masyarakat saat ini, khususnya di kalangan remaja bahkan pelajar sekolah telah memberikan perhatian khusus bagi lembaga pendidikan mengingat dunia pendidikan merupakan tujuan pembentukan akhlak yang terlibat langsung dalam mempersiapkan masa depan manusia. Pembentukan akhlak adalah suatu usaha membentuk kepribadian manusia dengan menggunakan sarana pendidikan dan

dalam dunia pendidikan di Indonesia, baik dalam ranah kebijakan pemerintah maupun dalam kajian para pakar.

Obyek penelitian ini lebih fokus pada kompetensi kepribadian guru yang diambil dari perspektif Tafsîr al-Fakhr al-Râziy dan Tafsîr al-Sha`râwiyy Surat al-Kahfi ayat 60-82, yang kemudian memunculkan rumusan masalah: (1) apa sajakah Kompetensi Kepribadian Guru dalam perspektif Tafsîr alFakhr al-Râziy dan Tafsîr al-Sha`râwiyy Surat al-Kahfi ayat 60-82, (2) bagaimana urgensinya bagi guru dan (3) bagaimana relevansinya bagi guru dalam konteks kekinian?.

Penelitian dalam skripsi ini merupakan studi pustaka (*library research*) sebab sumber data yang digunakan secara keseluruhan berasal dari data kepustakaan. Sementara pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif analitis. Proses analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deduktif dan analisis isi (*conten analysis*).

Jadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian ini merupakan penelitian jenis studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif analitis, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan korelasi.

2. Skripsi yang berjudul: “*Relevansi Karakter Pewayangan Semar pada Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam*” karya Imam Nawawi tahun 2013.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang kurangnya kepribadian guru yang sampai saat ini masih menjadi persoalan dalam dunia pendidikan kita, guru seharusnya menunjukkan kepribadian yang layak karena guru merupakan salah satu hal yang sangat urgen dalam dunia pendidikan, tak terkecuali pendidikan agama islam.

Penulisan skripsi ini, jenis yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan *library research* dengan mengkaji buku buku tentang semar, kepribadian guru, dan buku tentang pendidikan agama sebagai data primer dan dan skundernya, serta dari internet surat kabar dan seni pertunjukan wayang yang ada relevansinya dengan obyek penelitian ini. kemudian data data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan dan menyusun data untuk menarik kesimpulan dari karakteristik pesan yang tergambar dalam data yang dilakukan secara objektif dan sistematis.

Jadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah meskipun kedua penelitian ini sama-sama penelitian lapangan akan tetapi jenis dan pendekatan penelitiannya berbeda. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan korelasi.

Selain itu, meskipun kedua penelitian ini sama-sama dalam konteks pendidikan akan tetapi yang dijadikan obyek kedua penelitian ini berbeda.

yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. Pertumbuhan menyangkut fisik, sedangkan perkembangan menyangkut psikis.

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Syamsul Nizar mendeskripsikan enam kriteria peserta didik, yaitu:

- a. Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa tetapi memiliki dunianya sendiri.
- b. Peserta didik memiliki periodasi perkembangan dan pertumbuhan.
- c. Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individu baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan dimana ia berada.
- d. Peserta didik merupakan dua unsur utama jasmani dan rohani, unsur jasmani memiliki daya fisik, dan unsur rohani memiliki daya akal hati, nurani dan nafsu.
- e. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.
- f. Didalam proses pendidikan peserta didik disamping sebagai objek juga sebagai subjek. Oleh karena itu, agar seorang pendidik berhasil dalam proses pendidikan, maka ia harus memahami peserta didik dengan segala

terdiri dari pengertian kompetensi kepribadian guru, ciri-ciri kepribadian guru, ragam kepribadian guru, kepribadian guru yang konstruktif, dan urgensi kompetensi kepribadian guru. Sub bab kedua, membahas tinjauan tentang pembentukan akhlak yang terdiri dari pengertian, dasar dan tujuan akhlak, pembentukan akhlak, ruang lingkup akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak, dan metode pembentukan akhlak. Pada sub bab ketiga tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

Bab ketiga membahas metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, variabel indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat yakni laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama mengenai gambaran umum obyek penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro, profil SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro, visi dan misi SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro, data peserta didik SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro, data ketenagaan SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro, serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro. Sub bab kedua membahas tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari penyajian analisis data tentang kompetensi kepribadian guru PAI di SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro, data tentang akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro, dan pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro.

- a. *Extension of the sense of self*. Meningkatkan kesadaran diri, melihat sisi lebih dan sisi kurang dari diri.
- b. *Warm relatedness to other*. Orang tipe ini mampu menjalin relasi dengan hangat dengan orang lain. Allport membedakan menjadi intimacy (keintiman) dan compassion (kecintaan). Keintiman merupakan kemampuan orang mencintai keluarga atau teman. Sedangkan kecintaan merupakan kemampuan orang untuk mencintai keluarga, teman, maupun orang lain. Guru yang memiliki tipe ini biasanya mempunyai banyak relasi, tidak hanya sebatas relasi di sekolah, tetapi juga relasi di lingkungan sosial.
- c. *Self acceptance*. Memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi dan mampu menjauhi sikap *overact*. Biasanya, guru yang memiliki sifat ini mempunyai toleransi tinggi terhadap frustrasi dan mau menerima apa yang ada dalam dirinya.
- d. *Realistic perception of reality*. Memiliki persepsi yang realistik terhadap kenyataan. Guru yang memiliki sikap ini berorientasi pada persoalan riil yang dihadapi, bukan pada diri sendiri semata.
- e. *Self objectivication*. Memiliki pemahaman akan diri sendiri. guru seperti ini biasanya mengetahui kemampuan dan keterbatasan dirinya. Selain itu, dia juga memiliki sense of humor (rasa kejenakaan). Ketika dia mempunyai masalah, maka dia mampu memecahkan masalah yang pelik tersebut dengan cara sederhana diseligi unsur humor.

menjaga etika), *collaboration* (kecakapan membangun jaringan kerjasama dengan orang lain), *good communication* (kecakapan secara efektif dan efisien dengan orang lain), *social responsibility* (kecakapan untuk ikut memiliki tanggungjawab sosial), dan *critical thinking and problem solving* (kecakapan berpikir kritis dan kecakapan memecahkan permasalahan).

Lima kecakapan ini harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk guru. Dengan dibekali lima kecakapan sebagai tambahan kecakapan akademik, siswa akan banyak terbantu memecahkan permasalahan-permasalahan individual dan sosial yang mereka hadapi dalam kehidupan di lingkungan mereka.

Guru yang memiliki pribadi yang tenang dan mantap itu memiliki sikap “MANTAP” yang selalu tercermin dalam dirinya, di antara sikap tersebut adalah Mandiri, Aktif, Nggak suka maksiat, Tenang, Anggun dan Prima.

Agar menjadi pribadi yang mantap, ada baiknya guru mengikuti langkah-langkah berikut. Sepuluh langkah berikut akan menjadi energi yang kuat dalam menciptakan pribadi-pribadi guru yang mantap. Diantaranya yaitu perbaiki image dan kualitas diri, biasakan berolahraga, senyum salam dan sapa, selalu berpikir positif dan optimis, selalu menambah ilmu-ilmu baru, siap untuk berubah, saling percaya dalam berteman, cukup istirahat, asah kreativitas dan tegaskan diri.

Seorang guru bahkan harus mampu membuka diri untuk menjadi teman bagi siswanya dan tempat siswanya menyampaikan keluh-kesah tentang persoalan belajar yang dihadapinya. Namun dalam porsi ini, ada satu hal yang mesti diperhatikan, bahwa dalam kondisi apapun guru selalu menjaga kewibawaannya sebagai sosok yang wajib diteladani bagi siswa meski dalam praktiknya berperan layaknya sebagai teman.

Guru sebagai teladan bagi para siswanya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh aspek kehidupannya. Dalam paradigma sebagian pakar pendidikan, kepribadian seorang guru tersebut meliputi (1) kemampuan mengembangkan kepribadian, (2) kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara arif bijaksana, dan (3) kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan. Kompetensi kepribadian terkait pula dengan penampilan sosok guru sebagai individu yang mempunyai kedisiplinan, berpenampilan baik, bertanggungjawab, memiliki komitmen, dan menjadi teladan.

Oleh karena itu, untuk menjadi teladan bagi siswa bukanlah perkara yang mudah. Banyak indikator tingkah laku yang harus ditunjukkan dalam sikap dan perkataan, baik di sekolah, di lingkungan sekolah dan terlebih lagi di lingkungan masyarakat. Meski tidak mudah, bukan berarti hal itu tidak bisa. Untuk itu setiap guru harus senantiasa berupaya menjadi teladan bagi setiap siswanya, sehingga keteladanan yang

- c. Guru harus selalu inovatif dalam mengadopsi metode-metode baru dalam pembelajaran dan harus menempatkan anak didiknya sebagai pusat pembelajaran.
- d. Guru harus mampu mengidentifikasi hobi dan kemampuan alami anak didiknya sehingga ia dapat mengetahui siapa dirinya dan memotivasinya untuk bisa maju dalam wilayah bakat dan hobinya itu.
- e. Guru harus menjadi teladan dan dapat membangun tradisi yang baik agar anak didiknya termotivasi untuk ikut melakukannya.
- f. Guru harus memiliki pemahaman spiritualitas yang cukup. Dengan pemahaman spriritualitas yang baik, bukan hanya taat menjalankan ajaran agama tertentu, tetapi lebih dari itu mereka yang memahami bahwa tujuan beragama adalah menemukan siapa dirinya dan peran apa yang harus dimainkannya di alam semesta ini.
- g. Guru harus senantiasa mensucikan dirinya dari pikiran dan perbuatan dan perbuatan yang menyimpang dari norma serta nilai-nilai agama yang dianutnya, agar energi murni yang positif selalu terpancar dari dirinya kepada murid-muridnya.

Setiap peserta didik dapat dipastikan berbeda dan unik. Bersama peserta didik, kita bisa belajar melakukan spesialisasi dan mengidentifikasinya terkait hobi, bakat dan kecenderungan-kecenderungan lainnya. Peserta didik juga terlahir dengan potensi yang tak terbatas, maka tugas guru adalah membantu mengembangkan potensi mereka dan membuat mereka layak di setiap bidang yang diminatinya. Setiap peseta didik

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma y) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x) (\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5% untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen. Criteria pengujian ini adalah :

- 1) Signifikansi level (sig.) > 0,05 dan >0,10 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Signifikansi level (sig.) < 0,05 dan <0,10 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dalam upaya mewujudkan peserta didik yang cerdas dan terampil.
- d. Meunbuhkan sikap disiplin, sopan santun dan berbudi pekerti.
- e. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada guru, karyawan dan peserta didik sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- f. Menciptakan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen sekolah.
- g. Memotivasi peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
- h. Memlihara dan merawat lingkungan sekolah yang sehat dan bersih.

4. Data peserta didik SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro

Tabel 4.1

Rekapitulasi Data Peserta Didik

No	Kelas	MIPA (Jumlah)			IPS (Jumlah)			Jumlah Total			JumlahS iswa
		Rombel	L	P	Rombel	L	P	Rombel	L	P	
1	Kelas X	2	19	34	1	18	6	3	37	40	77
2	Kelas XI	1	8	27	1	17	12	2	25	39	64
3	Kelas XII	2	17	29	1	16	11	3	33	40	73
Jumlah		5	44	90	3	51	29	8	95	119	214

5. Data ketenagaan SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro

Tabel 4.2

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	NIP	Pangkat	Jabatan	Mapel Diampu
1	SHOFWAN HIDAYAT,S.Pd	196701111 990011001	IV/B	Kepala Sekolah	Kimia
2	MOH.ZAENAL ARIFIN,SPd	197704142 005011010	III/D	Wakasek Sarpras	Bahasa Inggris
3	HERWIN MUBAROK,S.Pd	198403032 009031005	III/C	Wakasek Kesiswaan	Biologi & Seni Budaya
4	ISTIBSAROH,S. Pd	197904222 014062003	III/A	Wakasek SPP	Matematika
5	ETIEN RUSWARTINI,S. Pd	197710222 014062004	III/A	Wakasek BOS	Ekonomi &KWU
6	EVA MARIANA,S.Pd	197812142 014062003	III/A	Wakasek humas	Kimia & KWU
7	ARI ERMAWATI HAMIDAH,S.Pd	198102022 014062004	III/A	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
8	MEI INDAYANI,S.Pd	198105012 014062003	III/A	Wali Kelas	Sejarah
9	MARMONO,S.Pd	-		Wali Kelas	Fisika & Bahasa Asing
10	LILIK HARIYANTO , S.Pd	-		Wali Kelas	PPKN
11	ERRY WIBOWO , S.Pd	-		Wali Kelas	TIK
12	CANDRA SURYA AGUNG,S.Pd	-		Wali Kelas	Pendidikan Jasmani
13	EVI DIANA, S.Pd	-		Wali Kelas	Sosiologi
14	SRI WILUJENG P. ,S.Pd	-		Wali Kelas	Geografi
15	DEWI EKO S. , S.Pd	-			PAI
16	TUTIK JUNAIDAH , S.Pd	-			Seni Budaya
17	MASKUR , S.Pd	-			PPKN
18	PUTRI SARI RAHMAWATI, S.Pd	-			Bahasa Jawa
19	M. NURHUDAYAH,	-			Fisika

responden menjawab sering, 4 (6%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.12

Guru PAI menerima masukan dan saran yang diberikan oleh siswa				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Selalu	64	56	87.5%
	b. Sering		8	12.5%
	c. Kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI selalu menerima masukan dan saran yang diberikan oleh siswa, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 56 (87.5%) responden menjawab selalu, 8 (12.5%) responden menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban kadang dan tidak pernah.

Tabel 4.13

Guru PAI menunjukkan kreatifitasnya dalam pembelajaran				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Selalu	64	58	91%
	b. Sering		4	6%
	c. Kadang		2	3%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI selalu menunjukkan kreatifitasnya dalam pembelajaran, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 58 (91%) responden menjawab selalu, 4 (6%) responden

menjawab sering, 2 (3%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.14

Guru PAI menegur siswa yang berbuat salah dengan bahas yang mudah dipahami				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Selalu	64	61	95%
	b. Sering		3	5%
	c. Kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI selalu menegur siswa yang berbuat salah dengan bahasa yang mudah dipahami, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 61 (95%) responden menjawab selalu, 3 (5%) responden menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban kadang dan tidak pernah.

Tabel 4.15

Guru PAI tegas dalam mengambil keputusan				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Selalu	64	61	95%
	b. Sering		3	5%
	c. Kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI selalu tegas dalam mengambil keputusan, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 61 (95%) responden menjawab selalu, 3 (5%) responden

menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban kadang dan tidak pernah.

Tabel 4.16

Guru PAI memberikan motivasi saat pembelajaran				
No	Alternatif Jawaban	N	F	11%
13	a. Selalu	64	53	83%
	b. Sering		11	17%
	c. Kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI selalu memberikan motivasi saat pembelajaran, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 53 (83%) responden menjawab selalu, 11 (17%) responden menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban kadang dan tidak pernah.

Tabel 4.17

Guru PAI menyadari atas kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	a. Selalu	64	34	53%
	b. Sering		27	42%
	c. Kadang		3	5%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI selalu menyadari atas kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 34 (53%) responden menjawab selalu, 27 (42%) responden menjawab sering, 3 (5%) responden menjawab

responden menjawab sering, 10 (16%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.20

Guru PAI mampu memberikan contoh yang baik kepada siswanya				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
17	a. Selalu	64	28	44%
	b. Sering		31	48%
	c. Kadang		5	8%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI sering memberikan contoh yang baik kepada siswanya, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 28 (44%) responden menjawab selalu, 31 (48%) responden menjawab sering, 5 (8%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.21

Guru PAI suka menolong siapa saja yang membutuhkan				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
18	a. Selalu	64	14	22%
	b. Sering		25	39%
	c. Kadang		25	39%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI sering dan kadang membantu siapa saja yang membutuhkan, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 14 (22%) responden menjawab selalu, 25 (39%)

responden menjawab sering, 25 (39%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.22

Guru PAI mengingatkan siswa dalam shalat lima waktu				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
19	a. Selalu	64	49	76%
	b. Sering		12	19%
	c. Kadang		3	5%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI selalu mengingatkan siswanya dalam shalat lima waktu, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 49 (76%) responden menjawab selalu, 12 (19%) responden menjawab sering, 3 (5%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.23

Guru PAI sabar dan tidak pamrih dalam menjalankan tugasnya sebagai guru				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
20	a. Selalu	64	62	97%
	b. Sering		2	3%
	c. Kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI selalu sabar dan tidak pamrih dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 62 (97%) responden menjawab selalu,

2 (3%) responden menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban kadang dan tidak pernah.

Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai dari hasil angket kompetensi kepribadian guru PAI dengan jumlah 64 responden:

Tabel 4.24

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jmlh
1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	70
2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	72
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	73
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	73
5	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	71
6	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	65
7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	66
8	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	70
9	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	74
10	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	71
11	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	72
12	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	71
13	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	71
14	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	70
15	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	69
16	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
17	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	71
18	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	71
19	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	71
20	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	68
21	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	67
22	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	70
23	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	70
24	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	71
25	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	72
26	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	65
27	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	73

28	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	66
29	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	69
30	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	70
31	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
32	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	72
33	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	70
34	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	67
35	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	66
36	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	68
37	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	74
38	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
39	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	65
40	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	70
41	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	70
42	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	68
43	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	68
44	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	68
45	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	68
46	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	71
47	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	69
48	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	67
49	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	69
50	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	71
51	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	70
52	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
53	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	68
54	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	71
55	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	72
56	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	71
57	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	74
58	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	71
59	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	70
60	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	70
61	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	73
62	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72

Tabel 4.26

Saya malas membaca Al-Qur'an				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Selalu	64	27	42%
	b. Sering		37	58%
	c. Kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik sering malas dalam membaca Al-Qur'an, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 27 (42%) responden menjawab selalu, 37 (58%) responden menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban kadang dan tidak pernah.

Tabel 4.27

Saya bangun sepertiga malam untuk shalat tahajud				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Selalu	64	28	44%
	b. Sering		35	55%
	c. Kadang		1	1 %
	d. Tidak Pernah		0	0 %
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik sering bangun sepertiga malam untuk shalat tahajud, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 28 (44%) responden menjawab selalu, 35 (55%) responden menjawab sering, 1 (1%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.28

Adanya kesibukan saya lupa untuk berdo'a kepada Allah SWT				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Selalu	64	31	48.4%
	b. Sering		32	50%
	c. Kadang		1	1.6%
	d. Tidak Pernah		0	0 %
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik sering lupa berdo'a kepada Allah SWT karena kesibukan masing-masing, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 31 (48.4%) responden menjawab selalu, 32 (50%) responden menjawab sering, 1 (1.6%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.29

Saya tidak melaksanakan tanggungjawab saya sebagai pelajar				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Selalu	64	25	39%
	b. Sering		37	58%
	c. Kadang		2	3%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik sering tidak menjalankan tanggungjawabnya sebagai pelajar, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 25 (39%) responden menjawab selalu, 37 (58%) responden menjawab sering, 2 (3%) responden menjawab

berikut: 37 (58%) responden menjawab selalu, 24 (37%) responden menjawab sering, 5 (5%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.32

Saya lebih suka main Hp daripada membantu pekerjaan rumah				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Selalu	64	22	34.4%
	b. Sering		38	59.4%
	c. Kadang		4	6.2%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik lebih sering main Hp daripada membantu pekerjaan rumah, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 22 (34.4%) responden menjawab selalu, 38 (59.4%) responden menjawab sering, 4 (6.2%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.33

Saya patuh terhadap nasihat orang tua				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Selalu	64	42	66%
	b. Sering		22	44%
	c. Kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik selalu patuh terhadap nasihat orang tua, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 42 (66%) responden menjawab selalu, 22 (44%) responden

menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban kadang dan tidak pernah.

Tabel 4.34

Saya berbicara kepada orang tua dengan menggunakan bahasa yang sopan dan lemah lembut				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Selalu	64	44	69%
	b. Sering		20	31%
	c. Kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik selalu berbicara kepada orang tua dengan menggunakan bahasa yang sopan dan lemah lembut, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 44 (69%) responden menjawab selalu, 20 (31%) responden menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban kadang dan tidak pernah.

Tabel 4.35

Saya bertutur kata sopan terhadap guru				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Selalu	64	49	76.5%
	b. Sering		14	22%
	c. Kadang		1	1.5%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik selalu bertutur kata sopan terhadap guru, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 49 (76.5%) responden menjawab selalu, 14 (22%) responden

menjawab sering, 1 (1.5%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.36

Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Selalu	64	46	72%
	b. Sering		18	28%
	c. Kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 46 (72%) responden menjawab selalu, 18 (28%) responden menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban kadang dan tidak pernah.

Tabel 4.37

Saya pernah membuat guru marah dan kesal				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	a. Selalu	64	39	61%
	b. Sering		24	37.5%
	c. Kadang		1	1.5%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik selalu pernah membuat guru marah dan kesal, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 39 (61%) responden menjawab selalu, 24 (37.5%)

responden menjawab sering, 1 (1.5%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.38

Saya membuat gaduh saat guru menjelaskan pelajaran				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	a. Selalu	64	29	45%
	b. Sering		34	54%
	c. Kadang		1	1%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik sering membuat gaduh saat guru menjelaskan pelajaran, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 29 (45%) responden menjawab selalu, 34 (54%) responden menjawab sering, 1 (1%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.39

Saya menyapa ketika bertemu teman di jalan				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	a. Selalu	64	15	23%
	b. Sering		46	72%
	c. Kadang		3	5 %
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik sering menyapa ketika bertemu teman di jalan, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 15 (23%) responden menjawab selalu, 46 (72%)

responden menjawab sering, 3 (5%) responden menjawab kadang dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.40

Saya tidak memilih-milih teman bergaul				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
16	a. Selalu	64	33	51.5%
	b. Sering		30	47%
	c. Kadang		1	1.5 %
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik selalu tidak memilih-milih teman bergaul, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 33 (51.5%) responden menjawab selalu, 30 (47%) responden menjawab sering, 1 (1.5%) dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban tidak pernah.

Tabel 4.41

Ketika ada teman yang kesusahan saya membantunya tanpa pamrih				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
17	a. Selalu	64	22	34.4%
	b. Sering		40	62.5%
	c. Kadang		2	3.1%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa ketika ada teman yang kesusahan peserta didik sering membantunya tanpa pamrih, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 22 (34.4%) responden menjawab selalu, 40 (62.5%) responden menjawab sering, 2 (3.1%) responden

menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban kadang dan tidak pernah.

Tabel 4.44

Saya senang ikut kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah				
No	Alternatif Jawaban	N	F	%
20	a. Selalu	64	56	87.5%
	b. Sering		8	12.5%
	c. Kadang		0	0%
	d. Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			64	100%

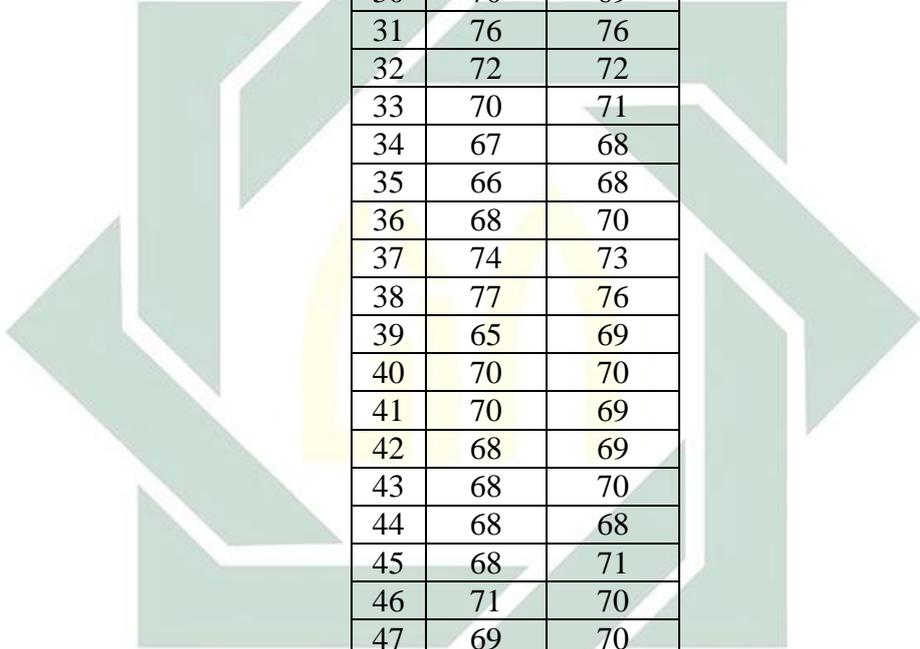
Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik selalu senang mengikuti kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, hal ini terlihat pada alternatif jawaban sebagai berikut: 56 (87.5%) responden menjawab selalu, 8 (12.5%) responden menjawab sering, dan tidak ada responden yang menjawab alternatif jawaban kadang dan tidak pernah.

Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai dari hasil angket pembentukan akhlak peserta didik dengan jumlah 64 responden:

Tabel 4.45

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jmlh	
1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	71
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	74
3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	73
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	73
5	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	69
6	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	66
7	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	67
8	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	69
9	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	73
10	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	70

11	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	70
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
13	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	70
14	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	69
15	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	69
16	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	73
17	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	70
18	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	70
19	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	70
20	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	68
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	68
22	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	70
23	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	70
24	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	70
25	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	73
26	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
27	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	73
28	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	68
29	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	69
30	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	69
31	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
32	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	72
33	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	71
34	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	68
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	68
36	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	70
37	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	73
38	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	76
39	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	69
40	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	70
41	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	69
42	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	69
43	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	70
44	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	68
45	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	71



19	71	70
20	68	68
21	67	68
22	70	70
23	70	70
24	71	70
25	72	73
26	65	67
27	73	73
28	66	68
29	69	69
30	70	69
31	76	76
32	72	72
33	70	71
34	67	68
35	66	68
36	68	70
37	74	73
38	77	76
39	65	69
40	70	70
41	70	69
42	68	69
43	68	70
44	68	68
45	68	71
46	71	70
47	69	70
48	67	68
49	69	70
50	71	72
51	70	72
52	71	70
53	68	69
54	71	70
55	72	72
56	71	73
57	74	74
58	71	72
59	70	72
60	70	71
61	73	74
62	72	72

63	72	74
64	72	73

Berikut ini adalah tabel penolong untuk menghitung regresi linier sederhana:

Tabel 4.47

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	70	71	4900	5041	4970
2	72	74	5184	5476	5328
3	73	73	5329	5329	5329
4	73	73	5329	5329	5329
5	71	69	5041	4761	4899
6	65	66	4225	4356	4290
7	66	67	4356	4489	4422
8	70	69	4900	4761	4830
9	74	73	5476	5329	5402
10	71	70	5041	4900	4970
11	72	70	5184	4900	5040
12	71	70	5041	4900	4970
13	71	70	5041	4900	4970
14	70	69	4900	4761	4830
15	69	69	4761	4761	4761
16	73	73	5329	5329	5329
17	71	70	5041	4900	4970
18	71	70	5041	4900	4970
19	71	70	5041	4900	4970
20	68	68	4624	4624	4624
21	67	68	4489	4624	4556
22	70	70	4900	4900	4900
23	70	70	4900	4900	4900
24	71	70	5041	4900	4970
25	72	73	5184	5329	5256
26	65	67	4225	4489	4355
27	73	73	5329	5329	5329
28	66	68	4356	4624	4488
29	69	69	4761	4761	4761
30	70	69	4900	4761	4830
31	76	76	5776	5776	5776
32	72	72	5184	5184	5184
33	70	71	4900	5041	4970

Tabel 4.48

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KompetensiKepribadian	64	65.00	77.00	70.2500	2.52605
PembentukanAkhlak	64	66.00	76.00	70.6094	2.17210
Valid N (listwise)	64				

Pada tabel *Descriptive Statistics* di atas memberikan informasi tentang N (jumlah responden), nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standart deviation:

- Rata-rata (mean) kompetensi kepribadian guru PAI dengan jumlah responden 64 adalah 70.2500 dengan standart deviasi 2.52605.
- Rata-rata (mean) pembentukan akhlak peserta didik dengan jumlah responden 64 adalah 70.6094 dengan standar deviasi 2.17210.

Tabel 4.49

Correlations			
		KompetensiKepri badian	PembentukanAk hlak
KompetensiKepribadian	Pearson Correlation	1	.869**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
PembentukanAkhlak	Pearson Correlation	.869**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

2. Pembentukan akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro dapat dikatakan sudah baik. Artinya peserta didik sudah menunjukkan akhlaknya kepada Allah SWT dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Akhlak kepada diri sendiri dengan berperilaku disiplin, berperilaku jujur, tanggungjawab dan mawas diri. Akhlak kepada orang tua dengan berbicara sopan dan lemah lembut, membantu orang tua dan melaksanakan perintahnya. Akhlak kepada guru dengan melaksanakan tugas dari guru, mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, aktif di kelas dan sopan pada guru. Akhlak kepada teman dengan tidak membedakan teman, membantu teman yang kesusahan, toleransi saling bertegur sapa. Akhlak kepada lingkungan dengan merawat lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak fasilitas sekolah, meskipun seluruhnya belum maksimal.

Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil wawancara dan hasil analisis data angket yang menunjukkan perolehan nilai prosentase sebesar 70,6% yang didukung dengan perhitungan angka-angka, dan hasil nilai prosentase dilihat pada standar penafsiran masuk dengan kategori 50% - 74% yaitu baik.

3. Pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro dilihat berdasarkan hasil analisis menunjukkan 0,754 bila diprosentasekan adalah 75,4% yang tergolong hubungan yang cukup kuat. Hasil perhitungan R Square diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru PAI mempengaruhi

pembentukan akhlak peserta didik sebanyak 75,4% sedangkan sisanya 24,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Faktor-faktor lain yang memungkinkan pembentukan akhlak peserta didik adalah keluarga, teman dan lingkungan.

Serta berdasarkan hasil yang diperoleh pada besarnya korelasi yaitu 0.869, dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan pembentukan akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak peserta didik adalah positif, yaitu $r = 0,869$. Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y searah. Maksudnya adalah semakin tinggi kompetensi kepribadian guru PAI maka semakin tinggi pula pembentukan akhlak peserta didik. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kompetensi kepribadian guru PAI maka semakin menurun pula pembentukan akhlak peserta didik.

Dengan demikian, pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Bubulan Bojonegoro dapat dikatakan memiliki hubungan yang tergolong cukup tinggi dan kuat.

- Jamil suprahatiningrum. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta : Ar-Ruz Media, 2014.
- Jejen Musfah. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Pendidikan: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: RajaGrafindo Persada: 2010.
- M. Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Muhammad Anwar. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Munawwar Khalil. *Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: FTK, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nur Ahid. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Nur Hidayat. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta, Penerbit Ombak, 2013.
- Purabayu Budi Santosa. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Dan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Ridwan Malik. *Ajarkan Akhlak dan Ibadah Kepada Anak Kita*. Bandung: Mizania, 2013.
- Rosihon Anwar. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- S. Margono. *Metode penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Sadiman. *Menjadi Guru Super*. Jakarta: Bumi Aksara: 2018.

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Suwito. *Filsafat Pendidikan Akhlak Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Belukar, 2004.
- Suyanto dan Asep Djihad. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Syaiful Bahri Djaramah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- TIM MKD 2014 UIN Sunan Ampel Surabaya. *Akhlak Tasawuf*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Umbu Tagela Ibi Leba dan Sumardjono Parmomartono. *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Undang-Undang no. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika 2003.
- Yunahar Ilyas. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI, 2012.
- Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Zuhairini dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Zuhairini dkk. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.